

tetapi apabila tidak dikelola dengan sungguh-sungguh, berpeluang memperburuk tingkat likuiditas, yang pada akhirnya memungkinkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Manfaat utama modal kerja adalah menjaga tingkat likuiditas suatu perusahaan. Dengan modal kerja yang memadai suatu perusahaan akan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya, memiliki cadangan yang cukup untuk menghindari kekurangan persediaan, dan memberikan piutang kepada pelanggan sehingga hubungan pelanggan dapat terus dipertahankan.

Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan penjualan. Atau pengeluaran yang bersifat bukan untuk harta tetap. Keterangan di atas misalkan pada perusahaan yang baru saja dimulai. Bagi perusahaan yang sedang berjalan, pembiayaan atau dana untuk melakukan pembelian bahan, membayar gaji, listrik dan sebagainya, tanpa harus menunggu diterimanya hasil penjualan agar perusahaan dapat berjalan kontinu. Di samping itu selain pengeluaran yang kita sebut biaya operasional, perusahaan juga harus mengeluarkan dana yang tidak berhubungan langsung dengan operasionalnya misalnya cicilan pembayaran aktiva tetap, pajak, dan sebagainya.

Masalah pokok yang sering dihadapi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun tidak terlepas dari kebutuhan dana (modal) untuk membiayai usahanya. Kebutuhan akan dana ini diperlukan

1. Menetapkan regulasi terkait dengan KJKS dan UJKS yaitu dengan disahkannya Permen No. 35.2 tahun 2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah.
2. Mengadakan sertifikasi pengelolaan KJKS/BMT untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan BMT, Direktur Induk Koperasi Syariah (Inkopsyah-BMT) Arisson Hendry, menggulirkan gagasan pentingnya sebuah sertifikasi, dengan demikian akan berguna bagi pengembangan BMT ke depan. Menurutnya, banyak pelaku-pelaku BMT yang ada selama ini tak memiliki sertifikasi sesuai dengan standarisasi. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh bagi BMT. Maka akibatnya banyak BMT yang mengalami mati suri. “Saya harap ke depan sudah ada lembaga yang melakukan sertifikasi bagi pelaku BMT,” terangnya. Sementara Direktur Eksekutif Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Achmad Iqbal mengatakan, bahwa sertifikasi profesi BMT atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) sangat penting bahkan dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah memberikan arahan yang jelas bagi SDM Koperasi Jasa Keuangan yang di dalamnya juga koperasi syariah harus memiliki standarisasi sertifikasi, baik manajer hingga Account Officer. Maka dengan peraturan tersebut lembaga sertifikasi profesi bagi BMT harus segera berdiri dan

Pertama, penelitian Slamet Riady dengan judul “Analisis Manajemen Dana untuk Menjaga Kestabilan Likuiditas dan Profitabilitas di BPR Syariah Jabal Nur Surabaya”.¹³ Penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen dana dalam menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas PT. BPRS Jabal Nur Surabaya. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator profitabilitas sebagai landasan dasar penelitian. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Slamet Riady menggunakan indikator manajemen dana, sedangkan pada penelitian ini menggunakan indikator manajemen modal kerja.

Kedua, penelitian Vidya Dwi Apriliani yang berjudul “Penerapan Manajemen Resiko Pembiayaan dalam Meningkatkan Profitabilitas di Bank Jatim Syariah Capem Gresik”.¹⁴ Penelitian ini membahas penerapan manajemen resiko pada pembiayaan serta bagaimana perannya dalam meningkatkan profitabilitas pada Bank Jatim Syariah Capem Gresik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator profitabilitas sebagai landasan dasar penelitian. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Vidya Dwi Apriliani menggunakan indikator manajemen resiko, sedangkan pada penelitian ini menggunakan indikator manajemen modal kerja.

¹³ Slamet Riady, “Analisis Manajemen Dana untuk Menjaga Kestabilan Likuiditas dan Profitabilitas di BPR Syariah Jabal Nur Surabaya”(Skripsi--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015)

¹⁴Vidya Dwi Apriliani, “Penerapan Manajemen Resiko Pembiayaan dalam Meningkatkan Profitabilitas di Bank Jatim Syariah Capem Gresik”(Skripsi--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015)

Ketiga, penelitian Maria Ulfah yang berjudul “Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Semen Gresik Tbk”.¹⁵ Penelitian ini membahas pengelolaan (manajemen) modal kerja dalam meningkatkan produktivitas PT. Semen Gresik Tbk. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator manajemen modal kerja. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Maria Ulfah menggunakan indikator produktivitas sebagai landasan dasar penelitian, sedangkan pada penelitian ini menggunakan indikator profitabilitas.

Keempat, penelitian Ririn Setiorini yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.¹⁶ Penelitian ini membahas tentang pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator manajemen modal kerja dan profitabilitas sebagai landasan dasar penelitian. Perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan oleh Ririn Setiorini adalah metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, sedangkan penelitian ini merupakan

¹⁵Maria Ulfah, “Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Semen Gresik Tbk”(Skripsi--UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2007)

¹⁶Ririn Setiorini, “Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”(Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009)

Peneliti kemudian mengelola dan menganalisis data dengan pola pikir induktif, yaitu pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan kemudian disimpulkan sehingga pemecahan persoalan tersebut dapat berlaku secara umum dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab pertama, menguraikan tentang pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan tentang landasan teori yang memuat tentang manajemen, meliputi pengertian manajemen, tujuan manajemen, fungsi-fungsi manajemen. Teori modal kerja, meliputi pengertian modal kerja, elemen-elemen modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, penentuan besarnya modal kerja, tingkat modal kerja yang tepat. Teori

tentang manajemen modal kerja dalam perspektif Islam. Teori tentang profitabilitas, meliputi pengertian profitabilitas, ukuran dan rasio profitabilitas, cara meningkatkan profitabilitas, serta hubungan modal kerja dengan profitabilitas.

Bab Ketiga, memuat gambaran tentang deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif, dalam arti tidak tercampur dengan opini peneliti. Deskripsi data tersebut dilakukan dengan jelas dan lengkap mengenai profil BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk dan layanan, prestasi juga pertumbuhan dan pencapaian kinerja. Sumber dan penggunaan modal, manajemen modal kerja (yang meliputi kas, piutang, dan persediaan) serta profit BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo tahun buku 2011-2015.

Bab keempat, merupakan paparan hasil penelitian yang menjelaskan tentang analisis terhadap data penelitian yang dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, menafsirkan dan menganalisis hasil-hasil yang didapat dari data tentang manajemen modal kerja berdasarkan fungsi manajemen (meliputi *planning*, *organizing*, *directing*, dan *controlling*) serta implikasinya pada profitabilitas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo.

Bab kelima, berisikan kesimpulan dan saran, yakni mengemukakan kesimpulan dari bahasan penelitian dan memberikan saran-saran yang diperlukan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.